

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pesantren merupakan bagian *civil sociality* berpartisipasi dalam pembangunan. Partisipasi merupakan salah satu prinsip *good governance* mewujudkan tujuan ekonomi daerah. Dalam mewujudkan kemandirian, masyarakat sektor ekonomi rakyat membutuhkan perhatian dan penguatan dari berbagai pihak, dalam hal ini pesantren diharapkan bisa berperan aktif melakukan pemberdayaan. Dalam kenyataan, kemampuan beberapa pesantren melakukan pemberdayaan ini sangat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Pesantren harus berusaha memperkuat kelembagaannya sehingga menjadi lembaga yang dapat berperan dalam pemberdayaan ekonomi rakyat dan memfungsikan dirinya untuk memenuhi berbagai kebutuhan atau mengatasi masalah sosial ekonomi.¹

Semakin berkembangnya zaman mempengaruhi berkembangnya kebutuhan pada masyarakat, menjadi salah satu perhatian yang difokuskan oleh masyarakat untuk perkembangan disetiap perubahannya adalah bidang ekonomi. Karena perubahan ekonomi yang dipacu oleh kebutuhan manusia yang semakin meningkat harus diimbangi dengan pendapatan yang meningkat lebih tinggi. Namun masyarakat mengalami kesulitan yang diakibatkan oleh

¹Surya Supi, "Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Berbasis Pesantren Di Kabupaten Hulu Sungai Utara", *Kebijakan Dn Administarai Publik*, 2(November 2010) 39.

keterbatasan sumberdaya yang mereka miliki, hal ini menciptakan permasalahan ekonomi masyarakat berupa ketidakseimbangan antara pengeluaran dan pendapatan ekonomi masyarakat sehingga muncul sebuah permasalahan ekonomi dalam masyarakat.²

Bersamaan dengan kemajuan ilmu teknologi, timbul beberapa kecenderungan masyarakat dalam melihat posisi, fungsi, dan peran pesantren. Disatu sisi, ada yang menilai pesantren merupakan lembaga pendidikan yang hanya mampu mencetak alumni yang memiliki kemampuan agama tanpa kemampuan yang dibutuhkan pasar. Pesantren juga mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap problematika yang dihadapi masyarakat disekitar pesantren. Pesantren bukan hanya tampil sebagai pusat pendidikan keagamaan yang melahirkan pemikiran agama, tetapi juga berperan mencetak pemimpin masyarakat yang baik di bidang keagamaan, sosial maupun politik.

Meskipun pesantren masih berada pada idealisme awal pendiriannya, yaitu sebagai lembaga yang bergerak dalam pendidikan dan penyairan agama Islam, namun idealisme tersebut tidak lagi memadai pada masa sekarang. Dimana, Pesantren tidak hanya sebagai lembaga *tafaqquh fi al-din* (pusat pendalaman ajaran agama) tetapi juga sebagai agen pemberdayaan masyarakat. Pesantren berperan sebagai lembaga sosial kemasyarakatan yang dapat membantu pemerintah dalam menyebarkan luaskan inovasi

²Tri Kurniawansih Pracoyo dan Antyo Pracoyo, *Aspek Dasar Ekonomi Mikro*. (Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2006),12.

pembangunan kepada masyarakat, dan sebagai wadah pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Pondok pesantren bukan semata-mata lembaga pendidikan yang mengajarkan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu agama Islam, melainkan juga lembaga keamasyarakatan yang memiliki pranata sendiri yang memiliki fungsi amal terhadap masyarakat serta hubungan tata nilai dengan kultur masyarakat, khususnya yang ada dalam lingkungan pengaruhnya. Idealnya, pesantren bukan hanya lembaga yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan bagi para santrinya, namun bisa mengayomi masyarakat sekitarnya serta menggerakkan roda-roda perekonomian masyarakat sekitarnya.³

Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang unik, tidak saja karena keberadaannya yang sudah sangat lam, tetapi juga karena terdapat pembelajaran yang bermacam-macam di dalamnya. Karena keunikannya dalam pesantren para santri melakukan telaah agama, dan disana para santri melakukan telaah agama, dan disana mereka memperoleh bermacam-macam pendidikan rohani, mental dan sedikit banyak juga jasmani. Keberadaan yang menyatu dengan masyarakat membuat pesantren dijadikan sebagai tempat pendidikan agama yang memiliki basis sosial yang jelas. Sebagai suatu komunitas, pesantren dapat berperan menjadi penggerak bagi upaya

³Rustam Ibrahim, "Pesantren Dan Prngabdian Masyarakat (Studi Kasus Pondok Pesantren Dawar Boyolali Jawa Tengah)", *Al-Tahrir*, 1(Mei 2016) 92.

peningkatan kesejahteraan masyarakat mengingat pesantren merupakan kekuatan sosial yang jumlah cukup besar.⁴

Seiring dengan kemajuan sosial, budaya, ekonomi, politik dan ilmu pengetahuan, peran pondok pesantrenpun mengalami kemajuan. Eksistensi lembaga pondok pesantren akan tergerus oleh lembaga-lembaga lain yang bukan pondok pesantren. Interaksi sosial budaya antara masyarakat sekitar dan pesantren harus terlihat dalam kegiatan sosial, hal pendidikan, keagamaan dan perekonomian. Pondok pesantren sesuai fungsinya, harus selalau progresif melihat kemajuan perkembangan disegala bidang. Perubahan kedalam harus senantiasa dilakukan untuk menghadapi permasalahan sosial.⁵

Dalam realitas hubungan sosial, pesantren senantiasa menjadi kekuatan yang amat penting yaitu sebagai pilar sosial yang berbasis nilai keagamaan. Nilai keagamaan ini menjadi basis kedekatan pesantren dengan masyarakat. Hubungan kedekatan pesantren dan masyarakat dibangun melalui psikologis dan ideologis. Pesantren lahir dari kesadaran nilai masyarakat yang diwujudkan dalam lembaga pendidikan berbasis nilai agama. Kekuatan basis masyarakat inilah yang menjadi daya dorong kehadiran lembaga.⁶

Pondok pesantren sunan ampel kediri membentuk sebuah program yaitu, cinta sesama. Pada awal terbertuknyaprogram Sunan ampel cinta sesama

⁴ Ayu Niva Recinta Nuraeny Putri, "Pendidikan Ekonomi di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Kabupaten Trenggalek", *Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 2(Otober, 2017), 53.

⁵A,Sugandi, "Peran Pondok Pesantren (Ponpes) Modern Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat", *Tadbir Muwahid*, 2(Oktober 2017) 3.

⁶Rofiq.A R. B. Icep Fadlil Yani Romdin A, *Pemberdayaa Pesantren*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren,2005), 14.

berawal dari pengajian rutin 10 muhrrom yang mana dalam acara tersebut terdapat santunan anak yatim dan dhuafa. Pengasuh membentuk program sunan ampel cinta sesama pada tahun 2015, yang mana melihat peluang wali murid dari unit pendidikan pondok pesantren sunan ampel banyak yang mampu dari sini nanti para wali murid akan menjadi donatur dan terbentuklah Sunan Ampel Cinta Sesama dan donatur tidak hanya dari wali murid bisa dari santri ataupun masyarakat, banyaknya dhuafa saat ini 57 dan anak yatim 28.

Pada tahun 2015 awal program Cinta Sesama memberikan santunan anak yatim dan dhuafa tersebut langsung satu-satu memberikannya kerumah, akan tetapi akhir tahun 2015 bulan Desember pengurus Sunan Ampel Cinta Sesama ada kekhawatiran jika santunan diberikan langsung kerumah yang melalui orang tua yang disalah gunakan, maka dari ini pengurus memberikan santunan pada ahad wage yang mana santunan tersebut selapan sekali. Dengan dietapkannya santunan bersamaan dengan pengajian ahad wage, santunan dan pengajian rutin ahad wage mendapat respon dari masyarakat sekitar pondok pesantren sunan ampel, bahkan masyarakat sekitar ikut mengaji dan memberikan bantuan.

Saat ini, donatur setiap tahun mulai bertambah dari tahun ketahun. Donatur tidak hanya berupa materi tapi berupa barang. Setiap donatur mendapatkan kartu yang mana setiap bulanya akan dicatat berapa yang akan disetorkan dan mereka mendapatkan buletin. Buletin yang berisi rincian pengeluaran dan pemasukan agar para donatur bisa memantau dari jarak jauh.

Infak dan sedekah menjadi bagian dari zakat dan memiliki tujuan sama yaitu untuk mensejahterakan umat dan mengajarkan untuk selalu berbagi kepada sesama dengan memberikan sebagian harta yang kita miliki. Instrumen filantropi adalah mekanisme transfer dari kelompok kaya kepada kelompok miskin yang tepat sasaran. Pada saat yang sama, instrumen filantropi Islam berperan sebagai jejaring pengaman sosial yang efektif. Dengan adanya transfer pendapatan dari kelompok kaya, yang umumnya kebutuhan dasar. Dilihat dari jenis sumber dananya, zakat, infak, sedekah.⁷

Pada program Sunan Ampel Cinta Sesama pengurus mempunyai program untuk para dhuafa yang masih bisa untuk produktif memberikan modal berupa wedang jowo, wedang jowo yaitu salah satu produk dari sunan ampel. Pemberian modal ini bertujuan agar para dhuafa yang masih bisa produktif bisa mempunyai usaha sendiri dan tidak bergantung pada santunan setiap bulannya. Dalam program pemberian modal banyak para dhuafa yang berminat akan tapi hanya sebagian yang berjalan untuk mempunyai usaha sendiri.

Untuk anak yatim itu sendiri dari Cinta Sesama mempunyai program yaitu anak yatim yang bersekolah di unit yayasan Pondok Pesantren Sunan Ampel akan meringankan biaya sekolah, selain itu bagi anak-anak yang sekolah diluar yayasan pondok pesantren sunan ampel mereka diberikan fasilitas berupa bimbingan belajar 1 kali dalam seminggu yang mana nanti

⁷Sumadi, "Optimalisasi Potensi Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah Dalam Pemerataan Ekonomi Dikabupaten Sukoharjo", *Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(Maret, 2017), 1.

yang akan membantu mereka belajar, pengurus dari sunan ampel cinta sesama diharapkan dengan program yang diberikan bisa membantu anak-anak yatim dari sinilah peduli akan pertumbuhan anak yatim dimasa depan nanti karena pendidikan sangat berperan sekali dalam pertumbuhan ekonomi. Aspek pendidikan yang memiliki peranan paling penting dalam menentukan kualitas manusia. Karena melalui pendidikan, manusia dianggap akan memperoleh pengetahuan, dan dengan pengetahuannya manusia diharapkan dapat membangun keberadaan hidupnya dengan lebih baik sehingga kita mengenal kurikulum berbasis kompetensi gradasi atau *life skills*. Secara rasional dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka kualitas hidup manusia akan semakin baik, karena dengan ilmu pengetahuannya ia dapat mengelola dirinya sendiri. Dalam lingkup makro ekonomi atau dengan perekonomian secara umum (nasional), semakin tinggi tingkat pertumbuhan dan kesejahteraan bangsa tersebut. Dalam perkembangan hubungan antara pendidikan dan pertumbuhan ekonomi berkembang tiga perspektif utama, yaitu teori modal manusia, teori alokasi dan teori reproduksi strata sosial.⁸

Program Sunan Ampel Cinta Sesama dalam santunan anak yatim dan dhuafa telah membantu untuk kebutuhan sehari-hari dalam makanan, berpakaian, dan membantu uang sekolah anak. Peduli sosial merupakan sikap dan tindakan selalu ingin memberi bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Berbicara masalah kepedulian sosial maka tak lepas dari

⁸Nurtanio Agus Purwanto, "Kontribusi Pendidikan Bagi Pembangunan Ekonomi Negara", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(Oktober. 2006) 3.

kesadaran sosial. Kesadaran sosial merupakan kemampuan untuk memahami arti dari situasi sosial.⁹

Pesantren sebagai tempat pendidikan agama memiliki basis sosial yang jelas, karena keberadaannya menyatu dengan masyarakat. Pada umumnya, pesantren hidup dari, oleh, dan untuk masyarakat. Visi ini menuntut adanya peran dan fungsi pondok pesantren yang sejalan dengan situasi dan kondisi masyarakat, bangsa, dan negara yang terus berkembang. Sementara itu, sebagai satu komunitas, pesantren dapat berperan menjadi penggerak bagi upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat mengingat pesantren merupakan kekuatan sosial yang jumlahnya cukup besar.¹⁰

maka atas dasar latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui secara mendalam mengenai. **Peran Program Cinta Sesama Pondok Pesantren Sunan Ampel Dalam Membentuk Kepedulian Sosial Masyarakat Kel. Rejomulyo Kec. Kota Kota Kediri.**

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang diatas dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Program Cinta Sesama Pondok Pesantren Sunan Ampel Kel. Rejomulyo Kec. Kota Kota Kediri?

⁹Mudrajad Kuncoro, *Ekonomi Pembangunan (Teori, Masalah, dan Kebijakan)*, Edisi I, (Yogyakarta: UPP AMP YKIN, 1997),57.

¹⁰ Sela Kholidiani, “Peran Wisata Religi Makam Gus Dur Dalam Memmbangun Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Tebuireng Jombang”, *Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 1(April, 2017), 42.

2. Bagaimana Peran Program Cinta Sesama Pondok Pesantren Sunan Ampel Dalam Membentuk Kepedulian Sosial Masyarakat Kel. Rejomulyo Kec. Kota Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian diatas dapat diambil tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Program Cinta Sesama Pondok Pesantren Sunan Ampel Kel. Rejomulyo Kec. Kota Kota Kediri
2. Untuk Mengetahui Peran Program Cinta Sesama Pondok Pesantren Sunan Ampel Dalam Membentuk Kepedulian Sosial Masyarakat Kel. Rejomulyo Kec. Kota Kota Kediri

D. Kegunaan Penelitian

Bedasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam karya ilmiah ini, adapun manfaat serta kegunaan penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan intelektual dalam melakukan penelitian dan mampu memperkaya khazanah pengetahuan dalam bidang Ekonomi Syari'ah khususnya dalam danan zakat Infaq dan Sadaqah dalam dalam kepedulian kepada masyarakat sekitar.

2. Secara Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi Yayasan Pondok Pesantren Sunan Ampel atau pihak yang terkait didalamnya dalam pengelolaan dana infaq dan sadaqah.

3. Bagi pihak lain

Diharapkan dapat memberikan informasi dan wacana kepada masyarakat akan adanya Sunan Ampel Cinta Sesama yang ada Dipondok Pesantren Sunan Ampel Kediri.

E. Telaah Pustaka

1. Kholidiani, Peran Wisata Religi Makam Gus Dur Dalam Membangun Kehidupan Sosial Ekonomi Sosial Masyarakat Disekitar Pondok Pesantren Tebuireng Jombang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, wisata religi makam gus dur sangat berperan dalam membangun kehidupan sosial ekonomi masyarakat disekitar pondok pesantren tebuireng jombang. Terutama sejak gus dur dimakamkan di area pondok karena banyaknya peziarah yang datang dari berbagai daerah sehingga masyarakat sektar dapat memanfaatkan peluang untuk mendirikan macam-macam usaha. Terdapat persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama-sama tentang sosial pesantren objek penelitiannya dan pengumpulan data peneliti menggunakan metode lapangan kualitatif, sedangkan metode pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaan peneliti ini fokus pada

sekitar sosial ekonomi masyarakat disekitar pondok pesantren sedangkan penulis fokus pada program yang dibentuk oleh pesantren Cinta Sesama.

2. Aan Bahruddin, Pondok Pesantren As-Syar'i Darul Hikam Brebek Dalem Waru Sidoarjo (Studi Sejarah Dan Aktivitas Sosial Pondok Pesantren As-Syar'i Darul Hikam Masyarakat Brebek). Hasil penelitian yang diperoleh bahwa eksistensi pondok pesantren As-Syar'i Darul Hikmah telah terbukti sebagai sebuah institusi sosial keagamaan. Hal ini dapat dilihat dari berbagai kegiatan sosial keagamaan yang telah dijalankan sejak berdirinya pesantren hingga saat ini. Pondok pesantren As-Syar'i Darul Hikmah mempunyai dua pokok kegiatan sosial yaitu kegiatan sosial yang dilakukan didalam dan di luar pesantren. Kegiatan tersebut memberikan gambaran singkat kepada kita bahwa peranan pesantren, sebagai institusi sosial keagamaan telah berjalan dengan baik. Terdapat persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama-sama tentang sosial pesantren objek penelitiannya dan pengumpulan data peneliti menggunakan metode lapangan kualitatif, sedangkan metode pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaan peneliti fokus pada sosial agama sedangkan penulis tertuju pada program yang dibentuk oleh pesantren yaitu Cinta Sesama.
3. Tri Wahyuni, Peran Pondok Pesantren Mursyidul Hadi Dalam Pengembangan Masyarakat Di Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman Tahun 2009-2015. Hasil penelitian yang di peroleh pada bidang

pendidikan, sosial keagamaan, ekonomi, dan sosial budaya. Pada bidang pendidikan adalah meningkatnya kesadaran masyarakat untuk belajar ilmu agama. Pada bidang sosial agama adalah meningkatnya solidaritas dalam keimanan sesama masyarakat muslim. Pada bidang sosial budaya adalah nilai gotong royong yang kuat. Terdapat persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama-sama tentang sosial pesantren objek penelitiannya dan pengumpulan data peneliti menggunakan metode lapangan kualitatif, sedangkan metode pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaan peneliti fokus pada beberapa bidang sosial sedangkan peneliti hanya terfokus pada satu program yaitu Cinta Sesama.